

**DETERMINAN EKSPOR ALAS KAKI INDONESIA KE 6 NEGARA
MITRA EKSPOR UTAMA TAHUN 2008-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

Wakhidatur Rohmah

17108010092

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

**DETERMINAN EKSPOR ALAS KAKI INDONESIA KE 6 NEGARA
MITRA EKSPOR UTAMA TAHUN 2008-2019**



SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat untuk Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Disusun Oleh:

Wakhidatur Rohmah

17108010092

Dosen Pembimbing

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.

NIP: 19800314 200312 1 003

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-494/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2021

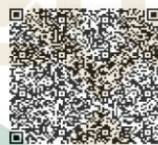
Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR ALAS KAKI INDONESIA KE 6 NEGARA MITRA
EKSPOR UTAMA TAHUN 2008-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : WAKHIDATUR ROHMAH
Nomor Induk Mahasiswa : 17108010092
Telah diujikan pada : Selasa, 27 April 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 609110ae04889



Penguji I

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 60b494cb8b34c



Penguji II

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 60b6ef337fc6e



Yogyakarta, 27 April 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60b73f813a581

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Wakhidatur Rohmah

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Wakhidatur Rohmah

NIM : 17108010092

Judul Skripsi : **“Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke 6 Negara Mitra Ekspor Utama Tahun 2008-2019”**

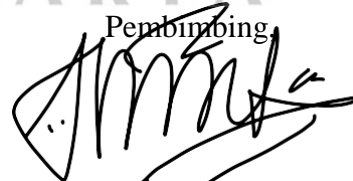
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 April 2021

Pembimbing



Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E, M.Sc

NIP. 19800314 200312 1 003

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wakhidatur Rohmah

NIM : 1710810010

Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke 6 Negara Mitra Ekspor Utama Tahun 2008-2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun sanduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 9 April 2021

Penyusun,



Wakhidatur Rohmah

NIM. 17108010092

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Wakhidatur Rohmah

NIM : 17108010092

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke 6 Negara Mitra Ekspor Utama Tahun 2008-2019”

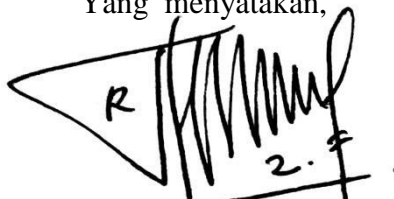
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal : 9 April 2021

Yang menyatakan,

Handwritten signature of Wakhidatur Rohmah in black ink, featuring a stylized 'R' and 'W'.

Wakhidatur Rohmah

NIM.17108010092

MOTTO

*"Hidup itu pilihan. Pilih sesuai yang kamu
mau dan nikmatilah!!!"*



(W. R)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk bapak, mamak, adik dan teman yang selalu sabar dan tahu kapan memberikan nasihat yang baik terhadap saya. Semoga skripsi ini bisa memberikan kebanggaan terhadap mereka yang saya sayangi. Terima kasih atas segala dukungan dari pihak manapun yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia ke 6 Negara Mitra Utama Tahun 2008-2019” sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata I (S1) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, maka dari itu peneliti memerlukan kritik dan saran dari semua pihak terutama akademisi.

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan karena adanya dukungan dari beberapa kalangan dan orang-orang terdekat. Maka dari itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin., MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Afdawaiza, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, M.Sc.Fin., selaku Kepala Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing yang telah mengarahkan dan membimbing skripsi ini serta memberikan masukan kepada peneliti sampai akhir, sehingga tersusun dengan baik.

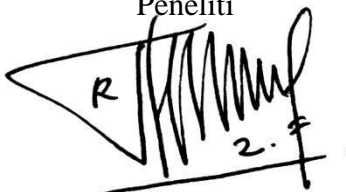
5. Bapak Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Keluarga tercinta, Bapak Amat Said, Mamak Robingatun dan Adik Khamim yang selalu memberikan dukungan baik dari segi moral maupun material serta do'a yang tidak pernah putus kepada peneliti, sehingga penyusunan skripsi ini berjalan dengan baik.
7. Kepada Titis Wahyu Sari, Bude Karsidah, Pakde Ngadikun dan keluarga yang selalu membimbing peneliti serta selalu mengarahkan peneliti dari kecil sampai saat ini sehingga peneliti lancar dalam segala hal. Terima kasih kepada mbak Titis yang selalu mengarahkan dalam segala hal, namun peneliti hanya bisa berterima kasih dan tentunya tidak bisa dibalas dengan apapun. Namun peneliti hanya bisa meminta maaf dalam skripsi ini bahwa "Maafkan ketika peneliti memilih sesuatu yang menurut peneliti baik dan peneliti hanya ingin memilih apa yang sesuai dengan yang peneliti inginkan, karena jalan seseorang pastinya berbeda-beda". Sekali lagi peneliti ucapkan terima kasih.
8. Kuni Roifah, Ayu Okta Pravestri, Febriyanti Ariska Dewi, Pejuang Indomie Tiara, Mora, Annisa, Nuries, Lina serta teman-teman "Kontrakan Barokah" Ade, Faiq, Naufal, Izzy dkk yang selalu memberikan dukungan dan menguatkan satu sama lain kepada peneliti selama ini.
9. Kepada Mak Sum, Pak Nadi dan keluarga yang selalu membimbing kami pada saat KKN serta Teman-teman KKN 102 Desa Pelas, Kecamatan Kras, Kabupaten Kediri Kuni, Febri, Mumut, Tika, Diana, Erisa, Miska, Dinar, Iqbal,

Nopal, Ihza, Ana dan Farid yang selalu mengajarkan bagaimana bersikap dewasa dan menanamkan jiwa kekeluargaan sampai saat ini.

10. Teman-teman Jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2017 (*INFEST 2017*) yang telah banyak berjuang dan menguatkan satu sama lain dari semester 1 hingga semester akhir.
11. Teman-teman organisasi; KSATRIA (Keluarga Santri Al-Iman Yogyakarta), KAMAPURISKA (Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta), UKM JQH Al-Mizan (Unit Kegiatan Mahasiswa *Jam'iyah Al-Qurra Wa Al-Hufazh Al-Mizan*), Hadroh Nurussyabab PMII Rayon Ekuilibrium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, yang selalu memberikan pelajaran dan pengalaman berharga kepada peneliti.
12. Serta orang-orang terdekat yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas do'a serta dukungannya.

Dalam hal ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, maka dari itu peneliti memerlukan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan yang diharapkan. Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat bermanfaat serta menambah pengetahuan bagi pembaca yang terkait dengan ekspor alas kaki Indonesia.

Yogyakarta, 9 April 2021

Peneliti

Wakhidatur Rohmah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xviii
<i>ABSTRACT</i>	ixvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
1) Sejarah Perdagangan Internasional.....	16
2) Teori Perdagangan Internasional.....	18
3) Teori Ekspor	21
4) Faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor alas kaki Indonesia.....	22
B. Telaah Pustaka	31
C. Pengembangan Hipotesis	41
1. Hubungan GDP Negara Tujuan ekspor Terhadap Ekspor	41
2. Hubungan Inflasi Indonesia Terhadap Ekspor	42
3. Hubungan Nilai Tukar Terhadap Ekspor	43
4. Hubungan Populasi Negara Tujuan ekspor dengan Ekspor	43

D. Kerangka Pemikiran	44
BAB III	46
METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian.....	46
B. Sumber dan Jenis Data	46
C. Populasi dan Sampel	47
D. Definisi Operasional Variabel.....	47
1. Ekspor.....	48
2. Gross Domestic Product (GDP)	48
3. Inflasi	49
4. Nilai Tukar	50
5. Populasi	50
E. Teknik Analisis Data.....	51
1. Estimasi Data Panel.....	51
2. Uji Spesifikasi Model	54
a). Uji Chow.....	54
b). Uji Hausman	54
c). Uji Lagrange Multiplier (LM Test)	55
3. Pengujian Hipotesis	55
a). Uji F-Statistik.....	55
b). Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	56
c). Uji Parsial (Uji t)	57
BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Hasil	59
1. Analisis Regresi Data Panel	59
B. Pembahasan	68
1. Pengaruh GDP Negara Tujuan Ekspor Terhadap Ekspor Alas Kaki Indonesia	68
2. Pengaruh Inflasi Indonesia Terhadap Ekspor Alas Kaki Indonesia.....	70

3. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap USD Negara Tujuan Ekspor Terhadap Ekspor Alas Kaki Indonesia	72
4. Pengaruh Populasi Negara Tujuan Ekspor Terhadap Ekspor Alas Kaki Indonesia	74
BAB V.....	76
PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
a. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	Ixxxv



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sepuluh Industri Komoditas Pengolahan Unggulan Indonesia.....	6
Tabel 1.2 Enam Negara Mitra Ekspor Alas Kaki Utama Indonesia	7
Tabel 1.3 Hasil Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel 1.4 Statistik Deskriptif	60
Tabel 1.5 Uji Chow	61
Tabel 1.6 Uji Hausman	62
Tabel 1.7 Uji LM Test.....	63
Tabel 1.8 Hasil Regresi Model Fixed Effect.....	65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia.....	3
Gambar 1.2 Data Nilai Ekspor Non Migas Pada Sektor Pengolahan	5
Gambar 1.3 Data Nilai Ekspor Alas Kaki di Indonesia	9
Gambar 1.4 Kurva Proses Terjadinya Celah Inflasi.....	25
Gambar 1.5 Kerangka Pemikiran.....	45

ABSTRAK

Kegiatan perdagangan internasional merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan di era globalisasi. Perdagangan internasional di Indonesia mengalami perubahan sejak tahun 1980-an, di mana sebelumnya ekspor di Indonesia menitikberatkan pada sektor migas, akan tetapi pada tahun 1987 ekspor di Indonesia mengalami perubahan, di mana ekspor itu sendiri mulai didominasi oleh komoditas non migas. Pada sektor komoditas pengolahan, alas kaki masuk pada peringkat 8 dari 10 komoditas unggulan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh variabel GDP negara tujuan ekspor, inflasi Indonesia, nilai tukar Indonesia terhadap USD dan populasi negara tujuan ekspor terhadap ekspor alas kaki Indonesia pada tahun 2008-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Panel Least Square (PLS)*. Data variabel tersebut diambil dari Worldbank, *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD)* dan UNcomtrade. Objek dalam penelitian ini ialah 6 negara tujuan ekspor alas kaki Indonesia yakni Amerika Serikat, Belgia, Perancis, Jerman, Italia dan Inggris. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan atau bersama-sama semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia. Sedangkan secara parsial variabel GDP berpengaruh positif signifikan terhadap variabel nilai ekspor alas kaki Indonesia. Pada variabel inflasi dan populasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel nilai ekspor alas kaki Indonesia. Namun pada variabel nilai tukar Indonesia terhadap USD berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap variabel nilai ekspor alas kaki Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor, Alas Kaki, *Panel Least Square (PLS)*, Komoditas Unggulan, GDP, Nilai Tukar, Inflasi, Populasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

International trade activities are inseparable in the era of globalization. International trade in Indonesia has changed since the 1980s, where previously exports in Indonesia focused on the oil and gas sektor, but in 1987 exports in Indonesia experienced a change, where exports themselves began to be dominated by non-oil and gas commodities. In the commodity processing sektor, footwear is ranked 8th out of 10 leading commodities in Indonesia. This study aims to analyze the influence of the variable GDP of the export destination countries, inflation of the Indonesian, the exchange rate of the Indonesian against USD and the population of the export destination countries on Indonesia's footwear exports in 2008-2019. The method used in this research is the Least Square Panel (PLS). The variable data is taken from the Worldbank, Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) and UNcumtrade. The objects in this study were 6 export destinations for Indonesian footwear, namely the United States, Belgium, France, Germany, Italy and the United Kingdom. The results of this study indicate that simultaneously or collectively all the independent variables have a significant effect on Indonesian footwear exports. While partially the GDP variable has a significant positive effect on the variable value of Indonesian footwear exports. Inflation and population variables have a negative and significant effect on the variable value of Indonesian footwear exports. However, the Indonesian exchange rate variable against the USD has an insignificant negative effect on the Indonesian footwear export value variable.

Keywords: Export, Footwear, Panel Least Square(PLS), Prime Commodities, GDP, Exchange Rate, Inflation, Population.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada dasarnya suatu negara tidak dapat memenuhi kebutuhan negaranya sendiri tanpa mendatangkan barang ataupun jasa dari negara lain. Perkembangan teknologi yang semakin maju membuat suatu negara harus memenuhi kebutuhan negaranya dari segi barang maupun jasa. Dimana ketika perdagangan semakin berkembang, maka tidak semua Bustami (2013) negara mempunyai sumber daya yang cukup untuk dimiliki. Perdagangan yang terjadi antarnegara dapat mengakibatkan adanya: 1) pertukaran barang serta jasa; 2) gerakan sumber daya antarnegara; serta 3) teknologi yang semakin maju, sehingga pertumbuhan ekonomi antarnegara yang mempunyai mitra dagang dapat meningkat (Hasyim, 2016).

Kegiatan perdagangan internasional merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan di era globalisasi. Ketergantungan ini semakin tinggi di dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan dalam negeri, sehingga dari masing-masing negara memasarkan produk unggulan di pasar global yang dikenal sebagai kegiatan ekspor dan impor (Bustami, 2013).

Menurut Badan Pusat Statistik, perdagangan internasional merupakan kegiatan untuk memperdagangkan beberapa output yang berupa barang ataupun jasa yang dihasilkan oleh suatu negara untuk

nantinya dapat dijual ke luar negeri serta mendatangkan barang dari luar negeri untuk memenuhi kebutuhan di dalam negeri. Kegiatan menjual barang ataupun jasa ke luar negeri dinamakan ekspor, sedangkan kegiatan yang mendatangkan barang ataupun jasa dari luar negeri dinamakan impor. Ketika ekspor lebih besar daripada impor maka nantinya akan menyebabkan surplus terhadap neraca perdagangan, akan tetapi jika impor lebih besar daripada ekspor maka akan menyebabkan neraca perdagangan mengalami defisit.

Menurut Sukirno (2016), perdagangan internasional mempunyai banyak manfaat, diantaranya menjalin kekerabatan antar negara, memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi oleh negara sendiri, memperoleh profit atau keuntungan, memperluas pasar, dan transfer teknologi modern. Adapun faktor pendorong dari suatu negara melakukan kegiatan perdagangan internasional adalah untuk mencukupi kebutuhan barang dan jasa di dalam negeri, keinginan dari suatu negara untuk mendapatkan profit serta meningkatkan pendapatan negara, adanya perbedaan serta keterbatasan ilmu pengetahuan untuk mengolah sumber daya ekonomi, adanya kelebihan produk di dalam negeri sehingga perlu adanya pasar baru, adanya kesamaan selera dari suatu barang, keinginan untuk membuka kerja sama, hubungan politik serta dukungan dari negara lain yang terjadi di era globalisasi sehingga negara tidak mampu hidup sendiri.

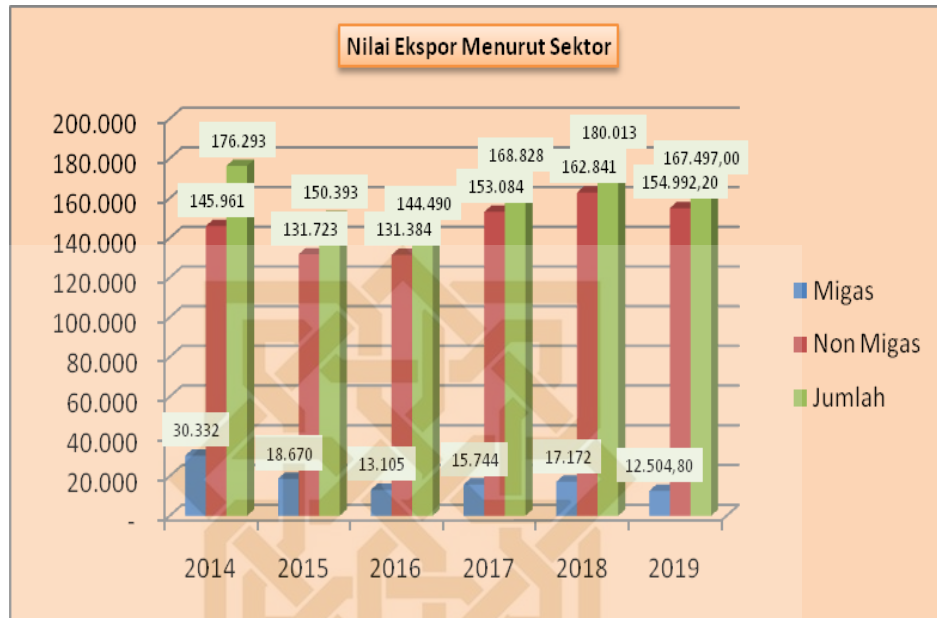
Perdagangan internasional di Indonesia mengalami perubahan

sejak tahun 1980-an, di mana sebelumnya ekspor di Indonesia menitikberatkan pada sektor migas, akan tetapi pada tahun 1987 ekspor di Indonesia mengalami perubahan, di mana ekspor itu sendiri mulai didominasi oleh komoditas non migas. Perubahan pada komoditas di Indonesia sendiri dikarenakan anjloknya harga minyak di dunia sampai titik terendah, dari keadaan tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan serta regulasi pada bidang ekspor, antara lain pembebasan pada pajak ekspor dari berbagai komoditas, sehingga nantinya dapat menjadikan produsen meningkatkan ekspor non migas. Dari kebijakan serta regulasi pada bidang ekspor ternyata membawa dampak yang baik untuk komoditas ekspor non migas, sehingga nantinya ekspor non migas dapat menjadi komoditas yang dominan bagi perkembangan ekspor di Indonesia sampai saat ini (Statistik Indonesia, 2009).

Gambar 1.1

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Data Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia (000.000 US\$)



Sumber : Badan Pusat Statistik (Diolah)

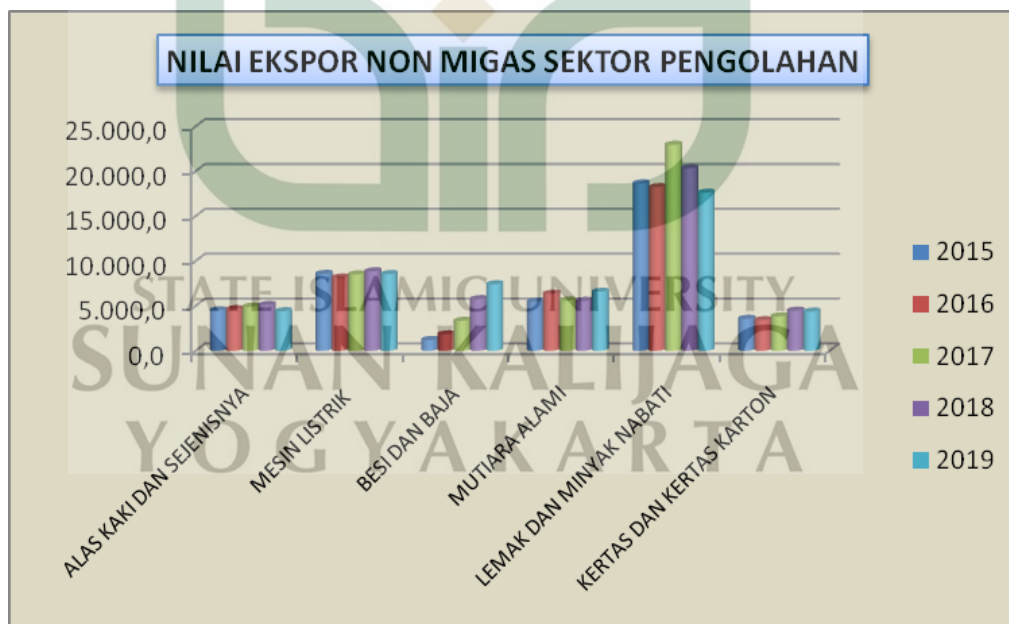
Dari gambar di atas, diketahui bahwa sejak tahun 2014 ekspor non migas telah melebihi ekspor migas, hal tersebut dapat dilihat dari gambar 1.1 bahwa sejak tahun 2014 perbandingan untuk ekspor non migas mencapai lebih dari 100% dari seluruh total ekspor. Hal tersebut berarti bahwa ekspor terjadi pergeseran yang besar dalam perdagangan internasional Indonesia. Karena yang mulanya mengandalkan migas sebagai komoditas ekspor, sekarang beralih komoditas ekspor pada non migas (Badan Pusat Statistik, 2020b).

Menurut Badan Pusat Statistik, industri pengolahan merupakan kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan dalam mengubah suatu barang yang nantinya menjadi bahan jadi atau bahan setengah jadi dan mengubah barang yang nilainya kurang menjadi lebih tinggi nilainya. Dari tahun ke

tahun, Indonesia mempunyai prospek yang cerah, di mana pada ekspor alas kaki Indonesia sendiri mengalami pergerakan yang signifikan.

Gambar 1.2

Data Nilai Ekspor Non Migas Pada Sektor Pengolahan (000.000 US\$)



Sumber: Statistik Perindustrian (diolah)

Dari gambar di atas, terlihat bahwa nilai ekspor non migas pada

sektor pengolahan mengalami pergerakan yang sangat fluktuatif. Artinya nilai ekspor non migas pada sektor pengolahan tahun 2015-2018 mengalami kenaikan. Namun pada tahun 2019 ekspor pada sektor pengolahan mengalami penurunan (Statistik Perindustrian, 2020)



Tabel 1.1

Sepuluh Komoditas Unggulan Industri Pengolahan Indonesia

Peringkat	Nama Komoditas
1	Lemak & minyak hewan/nabati
2	Besi dan baja
3	Mesin/peralatan listrik
4	Perhiasan/permata
5	Kendaraan dan bagiannya
6	Karet dan barang dari karet
7	Mesin-mesin/pesawat mekanik
8	Alas kaki
9	Kertas/karton
10	Berbagai produk kimia

Sumber: Statistik.kemdag.go.id (diolah)

Dari data di atas, diketahui bahwa alas kaki masuk peringkat ke-8 dari 10 komoditas unggulan industri pengolahan, yang artinya bahwa perkembangan ekspor alas kaki Indonesia ke negara tujuan ekspor semakin meningkat. Seperti halnya busana, alas kaki semakin berkembang mulai dari model yang beragam di pasaran. Tidak hanya model fashion *footwear*

wanita yang beragam, melainkan model fashion *footwear* pria sekarang juga memiliki model yang sangat beragam. Mulai dari harga menengah ke bawah sampai dengan harga menengah ke atas.

Perkembangan pada fashion alas kaki (*footwear*) di berbagai dunia menjadi hal yang sangat baik. Karena pada perkembangan ekspor alas kaki di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan. Artinya bahwa kenaikan tersebut sangat mempengaruhi Indonesia menuju ekonomi yang tumbuh. Berikut tabel 6 negara mitra ekspor utama alas kaki Indonesia:

Tabel 1.2

6 Negara Mitra Ekspor Utama Alas Kaki (*Footwear*) Indonesia di Dunia Tahun
2015-2019 (000.000 US\$)

Negara	2015	2016	2017	2018	2019
US	1,267,278,911	1,296,987,413	1,333,662,481	1,418,812,469	1,440,973,957
Belgia	354,006,809	340,685,561	380,344,105	417,509,042	305,827,550
Perancis	93,168,178	81,824,561	81,535,705	94,887,643	65,777,457
Jerman	313,506,591	325,121,142	326,753,931	361,767,827	306,649,979
Italia	143,601,298	133,285,016	143,610,263	141,150,851	119,497,383
Inggris	274,090,574	228,697,450	228,819,494	253,464,635	157,100,674

Sumber: UNComtrade (Diolah)

Menurut UNComtrade, negara tujuan ekspor alas kaki yang paling

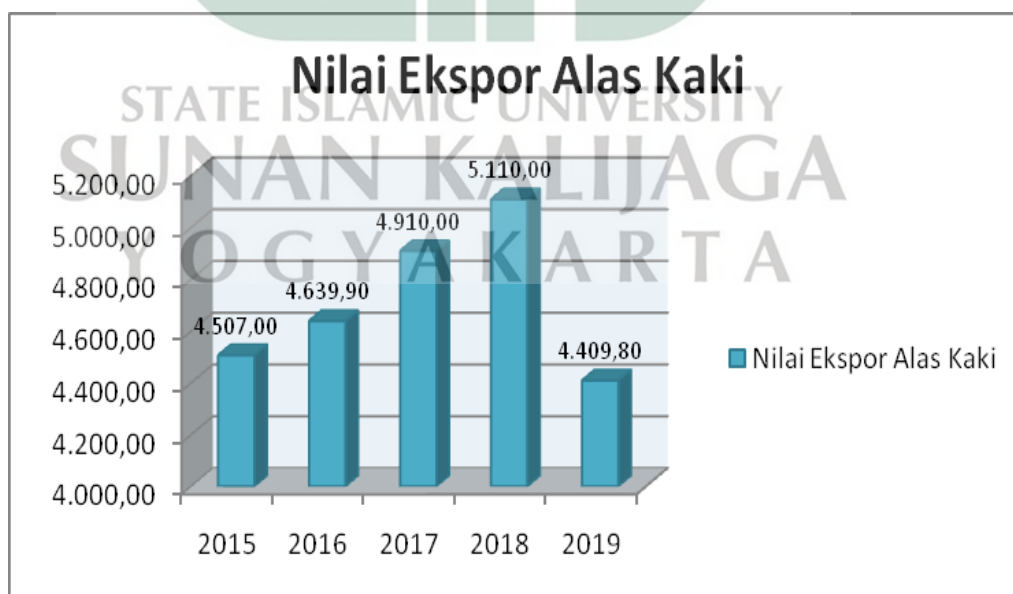
berkontribusi dalam ekspor alas kaki adalah Amerika Serikat dengan nilai ekspor sebesar 1,267,278,911 US\$ pada tahun 2015 dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dengan memiliki tren positif di setiap tahunnya. Kemudian dari tabel 1.2 tersebut negara yang menduduki impor alas kaki dari Indonesia selanjutnya adalah Belgia dengan nilai ekspor sebesar 354,006,809 US\$ pada tahun 2015 dan berfluktuasi di setiap tahunnya. Pada nilai ekspor Perancis tahun 2015 sebesar 93,168,178 US\$ kemudian mengalami penurunan di tahun 2017 sebesar 81,535,705 US\$ dan naik kembali pada tahun 2018 sebesar 94,887,643 US\$. Nilai ekspor selanjutnya pada negara Inggris tahun 2015 sebesar 274,090,574 US\$ yang kemudian turun di tahun 2016 sebesar 228,697,450 US\$. Pada tahun 2017 hingga 2018 naik sebesar 228,819,494 US\$ menjadi 253,464,635 US\$ yang kemudian turun sebesar 157,100,674 US\$ pada tahun 2019.

Komoditas alas kaki sekarang tidak lagi menjadi kebutuhan barang inferior melainkan barang superior. Barang inferior sendiri merupakan barang yang jumlah permintaannya akan turun dikarenakan meningkatnya pendapatan dari masyarakat. Jadi ketika tingkat pendapatan dari masyarakat rendah, maka tingkat dari permintaan barang tersebut akan tinggi. Sebaliknya ketika tingkat pendapatan dari masyarakat naik, maka permintaan dari barang tersebut akan menurun dikarenakan masyarakat lebih memilih untuk membeli produk yang lebih berkualitas meskipun harganya lebih mahal. Alas kaki dalam perkembangannya juga menjadi sebuah barang mewah yang bisa menjadi investasi bagi seseorang. Kemudian barang superior sendiri ialah barang

dengan jumlah permintaan naik ketika tingkat pendapatan masyarakat naik. Seperti halnya fashion, sekarang alas kaki mempunyai model yang sangat beragam (Kusumawardani et al., 2012). Alas kaki merupakan produk olahan yang digunakan untuk melindungi kaki terutama pada telapak kaki. Kegunaan alas kaki tidak hanya untuk melindungi kaki, melainkan melindungi dari berbagai gangguan lingkungan, menjaga kebersihan serta sebagai gaya ataupun tren yang diikuti dari berbagai belahan dunia. Pada saat ini produk olahan dari alas kaki memiliki berbagai macam bentuk serta jenis, antara lain sepatu olahraga, sepatu bot, sandal, sepatu khusus dan berbagai jenis lainnya. Kemudian untuk bahan yang digunakan oleh produk alas kaki sendiri memiliki berbagai jenis antara lain, karet, kayu, logam, plastik, tekstil sampai dengan serat tanaman.

Gambar 1.3

Data Nilai Ekspor Alas Kaki di Indonesia (Komoditas) (000.000



US\$)

Sumber : Badan Pusat Statistik (diolah)

Berdasarkan gambar di atas, nilai ekspor alas kaki pada tahun 2015-2019 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dengan nilai 4.507,00 US\$ sampai 5.110,00 per US\$. Namun pada tahun 2019 mengalami penurunan yang sangat drastis dikarenakan upah dari tenaga kerja sendiri yang cukup tinggi sehingga dapat mempengaruhi daya saing (Badan Pusat Statistik, 2020).

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2015) menyatakan bahwa GDP perkapita, kurs riil secara simultan berpengaruh terhadap volume ekspor alas kaki Indonesia, penelitian ini dikuatkan oleh Vikiyanto (2019) yang menyatakan bahwa antara GDP Amerika Serikat dan kurs mempunyai hubungan yang signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat. Kemudian menurut penelitian Listianti (2020) menyatakan bahwa GDP Amerika Serikat dan nilai tukar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat. Kemudian menurut penelitian Ayu (2015), pada variabel jumlah penduduk secara simultan tidak berpengaruh terhadap volume ekspor alas kaki Indonesia. Dikarenakan pada t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} sehingga H_0 diterima yang artinya bahwa variabel jumlah penduduk tidak berpengaruh terhadap volume ekspor alas kaki Indonesia. Kemudian pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmania (2018) menyatakan bahwa jumlah penduduk berpengaruh positif signifikan terhadap ekspor alas kaki. Hal ini dikuatkan oleh Gusti (2017)

menyatakan bahwa pada uji t, jumlah penduduk berpengaruh signifikan terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia ke Amerika Serikat.

Dari pemaparan penelitian sebelumnya, maka peneliti ingin melakukan penelitian pada ekspor alas kaki di Indonesia dengan judul “**Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke 6 Negara Mitra Ekspor Utama Tahun 2008-2019**” dan terdapat variabel yang mendukung faktor-faktor tersebut yaitu GDP negara tujuan ekspor, Inflasi Indonesia, nilai tukar Indonesia terhadap USD dan jumlah penduduk negara tujuan ekspor. Dalam penelitian ini nantinya akan dijelaskan bagaimana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sehingga menghasilkan penelitian yang dapat bermanfaat bagi pembaca. Kemudian dalam penelitian ini menggunakan metode regresi data panel.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan data yang telah disajikan di atas, maka permasalahan yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh GDP negara tujuan ekspor terhadap ekspor alas kaki di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi Indonesia terhadap ekspor alas kaki di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Nilai tukar Indonesia dengan USD terhadap ekspor alas kaki di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh populasi negara tujuan ekspor terhadap ekspor alas

kaki di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk menganalisis pengaruh GDP negara tujuan ekspor terhadap ekspor alas kaki di Indonesia
- b. Untuk menganalisis pengaruh Inflasi Indonesia terhadap ekspor alas kaki di Indonesia
- c. Untuk menganalisis pengaruh Nilai tukar Indonesia dengan USD terhadap ekspor alas kaki di Indonesia
- d. Untuk menganalisis pengaruh populasi negara tujuan ekspor terhadap ekspor alas kaki di Indonesia

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang apa saja faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ekspor alas kaki di Indonesia dan apakah faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap ekspor alas kaki di Indonesia.

b. Manfaat Praktis

- i. Bagi Pemerintah

Diharapkan dapat menjadi tolak ukur ataupun masukan bagi pemerintah terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ekspor alas kaki di Indonesia sehingga pemerintah nantinya dapat memilah bagaimana baiknya ekspor dilakukan dengan pertimbangan yang sesuai kebijakan pemerintah.

ii. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai ekspor alas kaki serta faktor-faktor penentu ekspor yang terjadi di Indonesia.

iii. Bagi Pembaca

Sebagai sarana untuk menambah ilmu ataupun informasi serta referensi yang nantinya dapat dipakai sebagai acuan tentang perdagangan internasional.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui lebih lanjut dari skripsi ini, maka materi yang akan ditulis dibagi menjadi beberapa sub bab dengan sistematika yang akan dibahas sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang mengenai isu utama yang dijelaskan mengenai fakta serta data seperti Gambar ataupun tabel sehingga dapat dipahami secara jelas, kemudian uraian secara ringkas mengenai teori utama (bagaimana hubungan antarvariabel) serta uraian teori secara ringkas

mengenai beberapa hasil penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

Selain itu, dalam bab ini menjelaskan bagaimana rumusan masalah yang menjelaskan mengenai pertanyaan terkait judul, tujuan penelitian yang berisi bagaimana tujuan yang akan dicapai, manfaat penelitian yang berisi apa saja manfaat yang didapat dari penelitian ini, serta sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada bab ini berisi tentang uraian semua teori yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini. Dalam teori tersebut berisi mengenai uraian variabel dari penelitian ini, seperti variabel dependen ekspor alas kaki di Indonesia dan variabel independen yaitu; GDP negara tujuan ekspor, inflasi Indonesia, nilai tukar Indonesia terhadap USD, jumlah penduduk negara tujuan ekspor. Dalam bab ini juga akan dijelaskan mengenai hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Selanjutnya point penting yang diambil dari penelitian ini yaitu mengenai pengembangan hipotesis yang akan dilakukan oleh peneliti serta bagaimana kerangka berpikir yang dilakukan oleh peneliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian berupa; jenis penelitian, sumber dan jenis data yang digunakan serta populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu dalam bab ini berisi tentang definisi operasional variabel dengan menjelaskan setiap variabel yang digunakan dalam

penelitian ini serta berisi tentang teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang hasil olah data dan pembahasan yang akan dijelaskan dengan menggunakan pengujian hipotesis dan menyesuaikan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dalam bab ini, pembahasan dapat runtut sesuai dengan urutan yang sudah ditentukan. Selain itu, dalam bab ini berisi penjelasan yang logis, serta hasil penelitian ini menyajikan tabel, gambar serta teks yang nantinya akan dijelaskan secara rinci.

BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan serta saran dari penelitian ini. Penyusun juga menyampaikan beberapa kekurangan dari penelitian ini, sehingga nantinya dapat dikaji oleh peneliti dimasa yang akan datang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke 6 Negara Mitra Ekspor Utama Tahun 2008-2019” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hipotesis dari variabel GDP negara tujuan ekspor yakni GDP Amerika Serikat, Belgia, Perancis, Jerman, Italia dan Inggris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia. Hal ini berarti sejalan dengan hipotesis yang dirumuskan. Ketika GDP negara tujuan ekspor meningkat maka permintaan dari produk ekspor alas kaki juga akan meningkat. GDP dari negara eksportir sendiri mengukur kapasitas produksi negara, maka semakin besar GDP negara eksportir akan menunjukkan semakin besar juga kapasitas dari produksi barang yang dimiliki oleh eksportir. Sama halnya dengan GDP negara importir, ketika semakin besar GDP dari negara importir maka semakin besar juga permintaan barang dalam negeri. Untuk meningkatkan ekspor diperlukan adanya peningkatan kapasitas dari masing-masing negara, yang artinya bahwa GDP masing-masing negara eksportir maupun importir diharapkan terus meningkat.
2. Hipotesis variabel Inflasi Indonesia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang

dirumuskan bahwa inflasi memiliki efek negatif terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia. Inflasi akan menyebabkan kenaikan harga pada bahan baku industri sehingga yang seharusnya kapasitas dari produksi barang ditambah, maka menjadi berkurang. Kenaikan dari harga barang (output) akan mengikuti kenaikan dari harga barang faktor produksi. Kenaikan dari inflasi juga mengakibatkan kenaikan dari harga input yang nantinya berpengaruh terhadap harga output yang akan di ekspor sehingga negara importir akan menurunkan kuantitas barang impor dan akibatnya negara importir akan mengganti barangnya dengan harga yang lebih murah dari negara yang menjadi kompetitor ekspor alas kaki Indonesia.

3. Hipotesis dari variabel nilai tukar Indonesia terhadap USD berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia. Namun hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia. Diduga perbedaan dari teori dan hasil dikarenakan pergerakan dari nilai tukar rupiah tidak dapat mempengaruhi harga barang di pasar luar negeri. Ketika nilai rupiah terapresiasi, maka harga barang di pasar luar negeri belum pasti meningkat. Hal tersebut akan membuat daya saing dari barang ekspor Indonesia tidak menurun. Dampak dari hal tersebut, ketika nilai tukar terapresiasi ataupun terdepresiasi, maka nilai ekspor tidak berpengaruh secara signifikan.
4. Hipotesis variabel populasi negara tujuan ekspor yakni populasi Amerika Serikat, Belgia, Perancis, Jerman, Italia dan Inggris berpengaruh positif

dan signifikan terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia. Artinya ketika jumlah penduduk dari negara tujuan ekspor meningkat maka ekspor juga akan meningkat. Kenaikan dari jumlah penduduk akan mengakibatkan pergeseran kurva permintaan ke kanan atas, maka hal tersebut memperlihatkan bahwa naiknya jumlah penduduk mengakibatkan jumlah komoditas yang diminta akan semakin naik. Namun hasil dalam penelitian ini menyatakan bahwa populasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia. Implikasinya bahwa penyebab nilai ekspor menurun dikarenakan selera dari negara tujuan ekspor berbeda-beda, artinya ketika populasi meningkat maka nilai ekspor alas kaki belum tentu meningkat.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel GDP negara tujuan ekspor berpengaruh positif dan signifikan sementara variabel inflasi berpengaruh negatif dan signifikan. Kedua variabel tersebut sama-sama menerima hipotesis alternatif yang telah dirumuskan sebelumnya. Variabel nilai tukar berpengaruh negatif tidak signifikan, sementara variabel populasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekspor alas kaki Indonesia. Kedua variabel tersebut menolak hipotesis alternatif yang telah dirumuskan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai “Determinan Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke 6 Negara Mitra Ekspor Utama Tahun 2008-2019” maka saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak terkait

khususnya pemerintah Indonesia dan pihak terkait yakni pihak pengimpor dan pengepor sebagai berikut:

1. Para pemangku kepentingan dalam hal ini pemerintah maupun pihak terkait yakni pengepor serta pengimpor diharapkan dapat memberikan perhatian lebih terhadap ekspor alas kaki Indonesia ke beberapa negara tujuan. Di mana ekspor alas kaki Indonesia diharapkan mampu bersaing dengan kompetitor yang ada. Selanjutnya diharapkan kepada pemerintah maupun pihak terkait (pengepor serta pengimpor) memberikan perhatian terhadap pergerakan dari setiap variabel yang akan mengindikasikan penurunan nilai ekspor alas kaki Indonesia seperti nilai tukar maupun inflasi atau dari beberapa variabel lain yang terkait.
2. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran untuk menjadi pertimbangan kepada pemangku kepentingan khususnya pihak pemerintah sehingga dari dampak yang dihasilkan mampu memberikan dampak yang positif terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel yang terkait dengan nilai ekspor alas kaki Indonesia sehingga mampu memberikan gambaran dan hasil yang lebih baik mengenai nilai ekspor alas kaki Indonesia.
4. Produsen alas kaki Indonesia perlu adanya peningkatan kualitas dan kuantitas dari produksi alas kaki sehingga nantinya dapat bersaing dengan kompetitor yang ada.

5. Dari penggunaan metode analisis yang beragam sebaiknya dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih luas terhadap nilai ekspor alas kaki Indonesia.
6. Bagi akademisi peneliti berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna serta dapat menambah literatur terkait ekspor alas kaki.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (1983). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Bina Aksara.
- Astuti, W. P. (2019). *Ekspor dan Impor*. Penerbit Mutiara Aksara.
- Ayu, D. K. (2015). *Analisis Pengaruh GDP Perkapita, Kurs Riil dan Jumlah Penduduk Terhadap Volume Ekspor Alas Kaki Indonesia Ke Amerika Serikat, Inggris, Belgia, Jepang dan Jerman Pada Tahun 2002-2012*. Universitas Negeri Surakarta.
- Badan Pusat Statistik. (2020a). *Nilai Ekspor Alas Kaki di Indonesia*.
- Badan Pusat Statistik. (2020b). *Nilai Ekspor Migas dan Non Migas Indonesia*.
- Bustami, B. R. dan P. H. (2013). Analisis Daya Saing Produk Ekspor Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, vol.1.no.2, 56–71.
- Chen, C., Yang, J., & Findlay, C. (2008). Measuring the Effect of Food Safety Standards on China's Agricultural Exports. *Review of World Economic*.
- Dornbush, Rudiger, Fischer, S., & Startz, R. (2008). *Macroeconomics* (Tenth Edit). Hill Companies.
- Gusti, Y. W. (2017). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat Tahun 2002-2015*. Universitas Pasundan Bandung.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Prenadamedia Grup.
- Huda, E. N., & Widodo, A. (2017). Determinan dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia. *Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 20 (2).
- Iswanto, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Lapis Indonesia ke Jepang. *Jurnal Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi: UNP*.
- Jamali, A. (1996). *Teori Ekonomi Makro*. BPFE Yogyakarta.
- Kalbasi, H. (2001). *The Gravity Model and Global Trade Flows*. Global Economic Modelling Conference.
- Kartini, S. (2019). *Mengenal Inflasi* (Ade (ed.)). Mutiara Aksara.
- Krugman, R Paul., dan M. O. (2005). *Ekonomi Internasional Teori dan Kebijakan* (Edisi ke-5). PT Indeks Kelompok Gramedia.

- Kumalasari, F. T. (2010). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Indonesia Ke Jepang Tahun 1986-2008*. Universitas Negeri Surakarta.
- Kuncoro, M. (2001a). *Metode Kuantitatif: Teori Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP STIM YKPN.
- Kuncoro, M. (2001b). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi Untuk Bisnis dan Ekonomi*. UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, M. (2011). *Metode Kuantitatif; Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi* (Edisi keem). STIM YKPN.
- Kusumawardani, I. S., Gumila, I., & Rostini, I. (2012). Analisis Surplus Konsumen dan Surlplus Produsen Ikan Segar di Bandung (Studi Kasus di Pasar Induk Caringin). *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*, 3(4), 147.
- Lipsey, R. G. (1995). *Pengantar Mikroekonomi* (Jilid ke-1). Binarupa Aksara.
- Listianti, A. (2020). *Analisis Daya Saing dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Produk Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat Perspektif Ekonomi Islam*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Mankiw, N. G. (2006). *Makroekonomi* (Edisi ke-6). Erlangga.
- Mankiw, N. G. (2009). *Macroeconomics* (Edition 7). Worth Publishers.
- Mankiw, N. G. (2014). *Pengantar Ekonomi Makro* (Edisi Asia). Salemba Empat.
- Mantra, B. I. (2009). *Demografi Umum Yogyakarta*. Pustaka Pelajar Offset.
- Munandar, A. (2012). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Non Migas Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2010*. Universitas Negeri Surakarta.
- Nachrowi, Djalal, N., & Usman, H. (2005). *Penggunaan Teknik Ekonometri*. PT Raja Grafindo.
- Nagari, A. A. (2017). *Pengaruh Tingkat Inflasi dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil Indonesia (Studi Pada Tahun 2010-2016)*. Universitas Brawijaya Malang.
- Nastiti, A. E. (2019). *Analisis Daya Saing dan Determinan Nilai Ekspor Udang Indonesia ke 7 Negara Tujuan Ekspor*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Nopirin, P. . (1987). *Ekonomi Moneter Buku 2* (Kesatu). BPFE-Yogyakarta.
- Parkin, M. (2018). *Ekonomi (Buku 2: Makro)* (Buku 2). Salemba Empat.

- Perić, M., & Filipović, S. (2018). Impact of Export Determinants on the Export Sector in Republic of Serbia. *Industrija*, 46.
- Putri, G. A. (2020). *Analisis Pengaruh Produksi dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Ekspor Komoditas Minyak Kelapa Sawit (CPO) Indonesia Periode 1988-2018*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Rahmania, R. (2018). *Pengaruh PDB, Nilai Tukar, dan Jumlah Penduduk Terhadap Ekspor Alas Kaki Pada 11 Negara Eksportir Utama di Dunia*. Universitas Padjadjaran.
- Rasyid, M. (2016). *Pengantar Mikro Ekonometrika Dengan Aplikasi Program Stata*. TREND.
- Ridwanullah. (2018). *Determinan Nilai Ekspor Crude Palm Oil (CPO) Indonesia ke Negara Mitra Dagang Utama Dengan Pendekatan Gravity Model*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Said, R. (2012). *Pengantar Ilmu Kependudukan*. Lembaga Penelitian dan Pengembangan Ekonomi dan Sosial.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional* (Edisi ke-5). PT Gelora Pratama Aksara.
- Sari, K. (2019). *Perdagangan Internasional*. Penerbit Cempaka Putih.
- Setyo, W. A. (2008). Dampak Liberalisasi Perdagangan (Free Trade) dan Faktor-Faktor Internal dan Eksternal Terhadap Ekspor Non Migas Provinsi Jawa Tengah. *Ekonomi*.
- Statistik Indonesia. (2009). *Perdagangan Internasional*.
- Statistik Perindustrian. (2020). *Nilai Ekspor Non Migas Sektor Pengolahan*.
- Sugiyono. (2011). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (1985). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. LPFE UI.
- Sukirno, S. (2009). *Mikroekonomi: Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, S. (2010). *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar*. Raja Grafindo Persada.
- Supardi, & Anwar, S. (1993). *Dasar-dasar Perilaku Organisasi*. UII Press.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi* (Edisi ke-1).

Kanisius.

Trirenggowati. (2010). *Teori Makroekonomi*. BPFE Yogyakarta.

Vikiyanto, D. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Alas Kaki Indonesia ke Amerika Serikat. *Ekonomi Pembangunan*.

Wardani, M. A., Mulatsih, S., & Rindayanti, W. (2018). Competitiveness and Faktors Affecting Indoesian Food Industry's Export to Regional Comprehensive Economic Partnership. *Ekonomi*, 17.

Widarjono, A. (2009). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya*. Ekonisia.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*. UPP STIM YKPN.

Yee, L. S., Zhengyi, T., Ying, L. J., & Xin, K. K. (2016). Determinants of Export: Empirical Study in Malaysia. *Bisnis Internasional Dan Ekonomi*, 4 (1).



Lampiran 9: *Curriculum Vitae*

CURRICULUM VITAE

Nama : Wakhidatur Rohmah
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Purworejo, 27 September 1998
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Asal : Tanjunganom Rt 01/Rw 01, Butuh, Purworejo
Alamat Domisili : Ngentak Sapen, Gang Sawit no.668/4 Rt 01 Rw 01
Caturtunggal, Depok, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta
No. HP : 083841069013
Email : rohmahwakhidatur270998@gmail.com



Riwayat Pendidikan

TK Lestari Sruwohdukuh	2002-2003
SDN Sruwohdukuh	2004-2009
MTs AL-IMAN Bulus Purworejo	2010-2013
MA AL-IMAN Bulus Purworejo	2014-2016
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	2017-2021

Riwayat Organisasi

OSIS MA AL-IMAN Bulus Purworejo	2015-2016
PMII FEBI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	2019-sekarang
UKM JQH AL-Mizan	2018-sekarang
KAMAPURISKA Purworejo	2019-2020
KSATRIA Purworejo	2019-2020

Pengalaman Kegiatan

Panitia <i>Economic Sport and Art Competition (ESAC)</i>	2017
Panitia <i>Sharia Economic Fair 4th (SEF 4th)</i>	2018
Panitia <i>Sharia Economic Fair 5th (SEF 5th)</i>	2019



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA